

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Jalan merupakan sarana perhubungan darat yang sangat penting untuk menunjang kemajuan perekonomian suatu daerah, karena juga dapat memperlancar kegiatan arus orang, barang dan jasa lainnya. Kepadatan jalan raya ditentukan oleh kegiatan yang ada di sekitar lokasi jalan tersebut, apakah itu kendaraan roda dua, roda empat, dan kendaraan-kendaraan lainnya yang dapat menggunakan jalan tersebut. Karena itu pada tingkat pelayanan ruas jalan harus diperhatikan. Tingkat pelayanan ruas jalan dapat diartikan, sampai mana kemampuan jalan menjalankan fungsinya. Tingkat pelayanan jalan dalam melayani kebutuhan akan pergerakan dapat dibuktikan dengan parameter kapasitas jalan atau dengan kecepatan lalu lintas di jalan tersebut.

Pasar Baru Siulak merupakan pasar tradisional yang terletak di jalan lintas sungai penuh-padang, pasar ini merupakan sentral perdagangan untuk 2 kecamatan di sekitarnya yaitu kecamatan siulak dan kecamatan siulak mukai dengan jumlah penduduk kabupaten kerinci berjumlah 253.863 jiwa. Pasar ini terletak dekat dengan kompleks perkantoran pemerintahan kabupaten Kerinci yang baru sehingga perkembangan arus lalu lintas di sini semakin hari semakin padat.

Pasar ini hanya beroperasi satu hari hanya di hari Senin sehingga pasar tradisional ini sering terjadi kemacetan lalu lintas, hambatan samping dan membludaknya pengguna jalan pada jam sibuk menjadi penyebabnya. Hambatan samping semisal parkir sembarangan yang memakan bahu jalan, banyaknya pejalan kaki yang berlalu lalang, hingga pedagang yang menjajakan dagangannya yang memakan badan jalan. Ditambah aktivitas di pagi hari siswa sekolah dan orang yang berangkat ke kantor menyebabkan terganggunya kecepatan lalu lintas dan kinerja ruas jalan itu .

Arus lalu lintas yang tak terkendali sangat berpengaruh bagi berlangsungnya aktivitas penduduk, kemacetan menghasilkan berbagai dampak negative bagi penduduk, baik sebagai pengemudi kendaraan sebagai pengguna jalan yang bisa menyebabkan keterlambatan dan bagi warga sekitar juga mengalami kerugian karena kendaraan yang menyebabkan kebisingan.

Peningkatan volume lalu lintas akan menyebabkan perubahan perilaku lalu lintas masyarakat sekitarnya khususnya di masyarakat semi perkotaan yang penambahan kendaranya cukup signifikan tiap tahun. Peningkatan ini diakibatkan oleh bertambahnya jumlah penduduk serta kurangnya sarana penunjang transportasi

Pejalan kaki juga tidak memiliki sarana penyebrangan yang memadai sehingga menyebabkan bahaya bagi sang pejalan kaki dan juga para pengguna jalan lainnya hal ini bisa menyebabkan kerugian materi seperti kendaraan lecet, barang yang sudah di beli di pasar terjatuh akibat padat nya kendaraan dan hingga bisa menyebabkan luka luka bahkan kematian akibat ketidak teraturan arus lalu lintas.

Dari penjabaran penulis di atas rasanya perlu adanya penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan pasar tradisional pasar Baru Siulak ini terhadap tingkat pelayanan ruas jalan di depan pasar ini agar ke depannya dapat di jadikan pertimbangan untuk rekayasa lalu lintas jika di perlukan dan juga bisa di jadikan untuk referensi pembuatan sarana penunjang lalu lintas seperti *zebra cross*, trotoar dan bangunan penunjang yang sekiranya setelah ini di bangun. Penulis rasanya perlu untuk melakukan penelitian ini dengan judul **Analisis Tingkat Pelayanan Ruas Jalan Akibat Aktivitas Pasar Baru Siulak Kabupaten Kerinci.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya kendaraan umum maupun pribadi yang berhenti sembarangan Penyebab kemacetan dan kepadatan lalulintas (ketidak

teraturan lalu lintas) pada ruas jalan lintas sungai penuh-padang di depan pasar tradisional pasar Baru Siulak ketika kegiatan pasar di laksanakan

2. Kurangnya fasilitas jalan menyebabkan pejalan kaki berlalu lalang di jalan dengan bebas sehingga terjadi ketidak teraturan lalu lintas.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini memiliki ruang lingkup dan batasan masalah yang meliputi hal sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian ini adalah ruas jalan lintas sungai penuh-padang yang terletak di depan pasar Baru Siulak.
2. Yang menjadi objek penelitian adalah jalan,seluruh jenis angkutan darat, dan kondisi lalu lintas yang melintas di jalan dan sekitar jalan di depan pasar Baru Siulak.
3. Bagaimana kinerja ruas jalan mengalami perubahan akibat kegiatan pasar tradisional pasar Baru Siulak.
4. Data arus lalu lintas di ambil pada hari Senin dan Selasa pukul 6.00 - 12.00 Wib.
5. Menghitung kapasitas,volume lalu lintas, kecepatan, dan hambatan samping dan derajat kejenuhan. Hasil perhitungan tersebut akan di analisis menggunakan metode Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI, 2014) ketika ada pasar dan ketika tidak ada pasar. Setelah itu cari perbandingan tingkat pelayanan jalan ketika ada kegiatan pasar dan tingkat pelayanan jalan ketika tidak ada kegiatan pasar.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana nilai indikator tingkat pelayanan jalan yaitu volume, kecepatan, kepadatan, kapsitas dan derajat kejenuhan ketika ada pasar dan tidak ada pasar.
2. Bagaimana tingkat pelayanan ruas jalan pasar baru siulak kabupaten kerinci akibat pengaruh adanya pasar tradisional dan bagaimana tingkat pelayanan jalan ketika tidak ada pasar tradisional.

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahuinilai indikator tingkat pelayanan jalan di depan pasar Baru Siulak, kabupaten kerinci dalam kondisi normal dan dalam kondisi ada kegiatan pasar tradisional.
2. Mengetahui tingkat pelayanan ruas jalan akibat ada kegiatan pasar tradisional dan tidak ada pasar tradisional.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak pemerintah untuk menemukan solusi bagi masalah lalu lintas yang terjadi di daerah pasar Baru Siulak dan pasar tradisional lainnya.
2. Diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan gambaran untuk pembangunan insfrastruktur penunjang jalan,seperti zebra cross dan trotoar yang belum ada di pasar ini.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertara pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab degan sistematika peyampain sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori yang berupa kajian teori dan landasan teori.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisa data, bagian alir penelitian

### **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang data hasil survey, perhitungan data, dan pembahasan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.